

LAPORAN TUGAS AKHIR
RANCANGAN PENYULUHAN PENERAPAN PRINSIP
ENAM TEPAT DALAM MENGGUNAKAN FUNGISIDA
UNTUK MENGENDALIKAN PENYAKIT ANTRAKNOSA
PADA TANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annum L*)
DI KECAMATAN SEI BAMBAN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI

Oleh
FACHRI FATURRACHMAN
NIRM. 010122512



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026

LAPORAN TUGAS AKHIR
RANCANGAN PENYULUHAN PENERAPAN PRINSIP ENAM
TEPAT DALAM MENGGUNAKAN FUNGISIDA UNTUK
MENGENDALIKAN PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA
TANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annum L*) DI
KECAMATAN SEI BAMBAN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI

Oleh
FACHRI FATURRACHMAN
NIRM. 010122512

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Rancangan Penyuluhan Penerapan Prinsip Enam Tepat Dalam Menggunakan Fungisida Untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) di Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai

Nama : Fachri Faturrachman

NIRM : 01.01.22.512

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,



Pembimbing I

Mukhlis Yahya, S.P., M.P
NIP.19700320 199303 1 001

Pembimbing II



Retmono Agung Winarno, S.TP., M.Sc
NIP. 19840302 201902 1 001

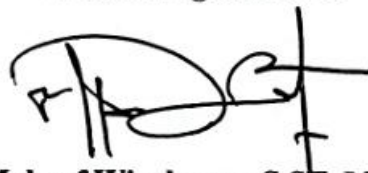
Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Makruf Wicaksono, S.ST, M.P
NIP. 19850731 200604 1 001

Ketua Program Studi



Makruf Wicaksono, S.ST, M.P
NIP. 19850731 200604 1 001

Direktur Polbangtan Medan



Dr. Nurliana Harahap, SP., M.Si
NIP.19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus : 18 Juli 2026

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Rancangan Penyuluhan Penerapan Prinsip Enam
Tepat Dalam Menggunakan Fungisida Untuk
Mengendalikan Penyakit Antraknosa Pada Tanaman
Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Di Kecamatan Sei
Bamban Kabupaten Serdang Bedagai

Nama : Fachri Faturrachman
NIRM : 01.01.22.512
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji



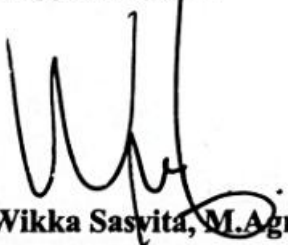
Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si.
NIP.19810903 201101 2 006



Anggota Penguji

Mukhlis Yahya, S.P., M.P.
NIP.19700320 199303 1 001

Anggota Penguji



Wikka Sasvita, M.Agr.
NIP.19910210 201902 2 001

Tanggal Ujian : 18 Juli 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun tidak, telah saya nyatakan benar

Nama : Fachri Faturrachman

NIRM : 01.01.22.512



Tanda Tangan

Tanggal Ujian : 18 Juli 2026

RIWAYAT HIDUP



Fachri Faturrachman, lahir di Kota Medan 02 Januari 2004 merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari Bapak Amri Effendi Daeng dan Ibunda Irma G. Barus. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Swasta Muhammadiyah Pancur Batu dan lulus pada tahun 2016. Kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Al-Azhar Medan pada tahun 2019, dan menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pancur Batu pada tahun 2022. Selanjutnya pada tahun 2022 melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Vokasi Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan di Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Beliau mengambil Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Jurusan Pertanian dan pada tahun 2026 menyelesaikan Program Studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapa Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fachri Faturrachman
Nirm : 01.01.22.512
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

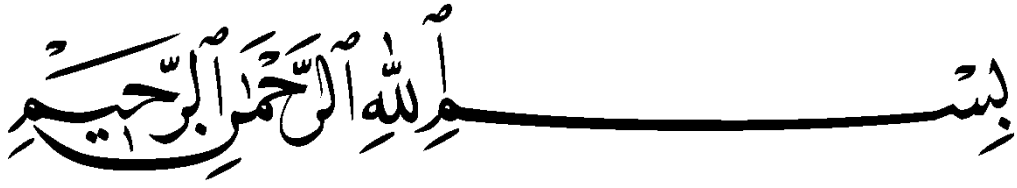
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : **“Rancangan Penyuluhan Penerapan Prinsip Enam Tepat Dalam Menggunakan Fungisida Untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa Pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*) di Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 17 Juli 2026
Yang Menyatakan,



(Fachri Faturrachman)

HALAMAN PERSEMBAHAN



"DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA PENYAYANG"

Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diawali dengan Bismillahirrahmanirrahim, pernyataan persembahan ini penulis sampaikan dengan penuh ketulusan dan keikhlasan. Pertama-tama, penulis ingin mengungkapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan Islam, serta senantiasa melimpahkan kesehatan, kekuatan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menjalani berbagai aktivitas serta sampai pada tahap penyusunan laporan tugas akhir ini. Penulis senantiasa memohon kepada Allah SWT agar selalu diberikan petunjuk dan kekuatan, serta menjadikan penulis sebagai pribadi yang dapat meningkatkan derajat melalui iman dan amal, serta mampu memberikan manfaat bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan agama.

Dengan lafaz Alhamdulillahirabbil ‘alamîn, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, karena atas rahmat, karunia, serta izin-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab ini dengan baik. Setiap langkah perjuangan yang telah penulis lalui dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini, insya Allah menjadi bagian dari ikhtiar dan awal perjalanan menuju kesuksesan serta kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.

Sebuah karya kecil ini kupersembahkan kepada keluarga tercinta, khususnya kedua malaikat dalam hidupku, “Papa Amri Effendi Daeng dan Mama Irma G. Barus”, yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, kesabaran, serta pengorbanan yang begitu besar. Terima kasih atas setiap doa, dukungan, dan nasihat yang selalu kalian berikan sehingga aku mampu sampai pada tahap ini. Maafkan aku yang belum sepenuhnya mampu mewujudkan semua harapan yang kalian titipkan. Semoga papa dan mama senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, serta umur yang panjang oleh Allah SWT, dan semoga karya kecil ini dapat menjadi salah satu bentuk rasa terima kasih serta menghadirkan senyum kebahagiaan bagi kalian. Aamiin ya Rabbal ‘Alamiin.

Karya sederhana ini juga kupersembahkan kepada kedua saudari saya, Annisa Amanda Putri dan Maisyla Atika. Untuk kakakku Annisa, terima kasih banyak atas segala dukungan yang telah diberikan, dalam marahmu menyimpan kekhawatiran dan kepedulian yang sangat dalam terhadap masa depanku, dibalik cuekmu, kau adalah orang yang paling bisa aku andalkan setelah mama. Aku selalu berdoa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa agar segala kegiatanmu, pekerjaanmu, dan kisah cintamu dalam keadaan lancar dan membuat dirimu bahagia. Kepada adikku maisyla, terima kasih banyak atas segala hiburan yang telah diberikan. Sila selalu jadi kawan curhat abang selama abang merasa bingung, khususnya dalam hal percintaan, walaupun sebenarnya yang ingin abang lihat itu reaksi lucu yang selalu sila tunjukkan ke abang. Abang selalu berharap sila jadi anak yang sehat, kuat, baik dan lucu di masa yang akan datang.

Kepada dosen pembimbing saya, Bapak Mukhlis Yahya, SP., MP. dan Bapak Retmono Agung Winarno, S.TP., M.Sc saya mengucapkan ribuan terima kasih atas segala kesabaran yang telah diberikan selama memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta nasihat kepada saya selama proses penyusunan tugas akhir ini sehingga saya dapat menyelesaikannya dengan baik. Tak lupa saya juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si. dan Ibu Wikka Sasvita, M.Agr selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, serta arahan yang sangat berarti dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Segala ilmu, bimbingan, dan nasihat yang telah diberikan akan selalu saya ingat sebagai bekal dalam menjalani kehidupan dan dunia kerja di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan.

Dengan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, saya mempersembahkan karya ini sebagai bentuk penghargaan atas segala ilmu, bimbingan, dan pengalaman berharga yang telah saya peroleh selama menempuh pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan. Terima kasih atas dedikasi, kesabaran, serta semangat yang Bapak/Ibu berikan dalam mendidik kami, baik di dalam maupun di luar kelas. Setiap pelajaran, nilai, dan keteladanan yang diberikan telah membentuk cara pandang dan menambah wawasan saya terhadap dunia pertanian serta kehidupan secara lebih luas. Ucapan

terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh civitas akademika, staf administrasi, laboran, teknisi, serta semua pihak yang telah mendukung proses pembelajaran selama saya menempuh pendidikan. Semoga

Polbangtan Medan senantiasa menjadi tempat lahirnya generasi petani milenial yang tangguh, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan pertanian Indonesia. Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

Teruntuk keluargaku, saudara tak sedarahku di asrama, Abdul, Kevin, dan Akha, kawan seperjuangan, Arbi, Jingga, Galuh, serta ibu penggantiku selama di asrama. Ibu Risna dan Ibu Trivina. Terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan motivasi yang telah kalian berikan, baik secara moril maupun material. Kehadiran kalian menjadi bagian penting yang menguatkan langkahku selama menjalani proses ini. Semoga Tuhan membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Karya sederhana ini juga saya persembahkan kepada teman-teman seperdopingan 1 dan 2, terima kasih atas bantuan, kebersamaan, serta dukungan yang telah diberikan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Semoga kebersamaan dan kenangan yang telah tercipta menjadi cerita indah dalam perjalanan kita ke depan. Harapan saya, semoga kita semua selalu berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan dapat meraih kesuksesan di masa yang akan datang.

Angkatan 2022 merupakan rumah bagi banyak jiwa hebat yang saling menguatkan dan bertumbuh bersama. Semoga kita semua terus melangkah ke depan dengan membawa nama baik pertanian serta menjadi generasi yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi bangsa, lingkungan, dan masyarakat. Terima kasih atas kebersamaan yang tulus, semangat yang saling menular, serta persahabatan indah yang telah terjalin. Kalian semua luar biasa.

Terima kasih Jurluhtan B 22 – Arkananta yang telah menjadi bagian dari perjalanan luar biasa ini. Bersama kalian, masa kuliah bukan hanya tentang akademik, tetapi juga tentang kebersamaan, perjuangan, dan kenangan yang tak akan pernah terlupakan. Kita pernah duduk di ruang kelas yang sama, berpanas-panasan di lahan praktik, begadang menyelesaikan laporan, hingga tertawa tanpa alasan di sela-sela lelah. Setiap cerita, setiap canda, dan setiap tantangan yang kita

hadapi bersama menjadi warna tersendiri dalam bab kehidupan ini. Semua itu akan selalu menjadi kenangan berharga yang akan kita ingat sepanjang waktu.

Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu, memberikan dukungan, serta doa selama proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

Tugas Akhir ini kupersembahkan.

~FACHRI FATURRACHMAN

ABSTRAK

Fachri Faturrachman, NIRM. 01.01.22.512. Rancangan Penyuluhan Penerapan Prinsip Enam Tepat Dalam Menggunakan Fungisida Untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*) di Desa Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai. Permasalahan berkurangnya luas panen tanaman cabai di Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai disebabkan oleh penyakit antraknosa yang menyerang tanaman cabai petani. Pengendalian penyakit antraknosa yang semakin sulit membuat minat petani dalam berbudidaya tanaman cabai menjadi menurun. Pengendalian yang semakin sulit terjadi dikarenakan petani tidak menerapkan prinsip enam tepat saat menggunakan fungisida untuk mengendalikan penyakit antraknosa. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengadakan penyuluhan tentang prinsip enam tepat saat menggunakan fungisida. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada di Kecamatan Sei Bambi, menetapkan tujuan dan sasaran penyuluhan, mengetahui tingkat efektivitas rancangan penyuluhan yang dirancang dan diterapkan, serta untuk mengetahui jumlah petani yang mau menerapkan materi yang telah disuluhkan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode *Rural Rapid Appraisal (RRA)*, skala *likert* dan analisis perubahan sikap petani cabai merah. Hasil penelitian menunjukkan tingkat efektivitas rancangan penyuluhan sebesar 81,3% dengan kategori sangat efektif. Adapun jumlah petani yang menerapkan prinsip enam tepat dalam menggunakan fungisida mencapai 50% (17 orang), melebihi target sebesar 5,9% (2 orang). Rancangan penyuluhan terbukti efektif meningkatkan penerimaan dan penerapan prinsip enam tepat dalam menggunakan fungisida untuk mengendalikan penyakit antraknosa.

Kata kunci : *Cabai Merah, fungisida, prinsip enam tepat, rancangan penyuluhan, sikap petani.*

ABSTRACT

Fachri Faturrachman, NIRM 01.01.22.512. Extension Program Design for the Implementation of the Six Right Principles in Fungicide Application to Control Anthracnose Disease on Chili Pepper (Capsicum annuum L.) in Sei Bamban Village, Serdang Bedagai Regency. The decline in the harvested area of chili pepper in Sei Bamban District, Serdang Bedagai Regency, is attributed to anthracnose disease affecting farmers' chili crops. The increasing difficulty in controlling anthracnose has reduced farmers' interest in cultivating chili peppers. This challenge is mainly caused by farmers' failure to implement the Six Right Principles when applying fungicides to control anthracnose disease. One effort to address this problem is to conduct agricultural extension activities on the proper implementation of the Six Right Principles in fungicide application. This study aimed to identify the agricultural potentials and existing problems in Sei Bamban District, determine the objectives and target audience of the extension program, evaluate the effectiveness of the designed and implemented extension program, and determine the number of farmers willing to adopt the recommended practices presented during the extension activities. The study employed a quantitative research approach. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data were analyzed using the Rural Rapid Appraisal (RRA) method, a Likert scale, and an analysis of changes in the attitudes of red chili farmers. The results showed that the effectiveness level of the extension program reached 81.3%, which falls into the very effective category. Furthermore, 50% (17 farmers) implemented the Six Right Principles in fungicide application, exceeding the predetermined target by 5.9% (2 farmers). These findings demonstrate that the extension program was effective in improving both farmers' acceptance and adoption of the Six Right Principles in fungicide application for controlling anthracnose disease.

Keywords : *Red chilli, fungicide, six right principle, extension design, farmers' attitude.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Rancangan Penyuluhan Penerapan Prinsip Enam Tepat dalam Menggunakan Fungisida Untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa Pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) Di Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai”** tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal Tugas Akhir ini tidak mungkin berjalan lancar tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Makruf Wicaksono, S.ST., M.P selaku Ketua Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
3. Mukhlis Yahya, SP., MP. selaku Dosen Pembimbing I
4. Retmono Agung Winarno S.TP., M.Sc selaku pembimbing II
5. Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan penulisan kedepannya. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Medan, Maret 2025
Penulis,

Fachri Faturrachman

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Perencanaan Penyuluhan	5
2.2 Pelaksanaan Penyuluhan	8
2.3 Evaluasi Penyuluhan Pertanian	17
2.4 Rencana Kegiatan Penyuluhan	18
2.5 Kerangka Pikir	19
III. METODE PENELITIAN	20
3.1 Waktu dan Tempat	20
3.2 Alat dan Bahan	20
3.3 Jenis Kajian	21
3.4 Tahapan Kajian Rancangan Penyuluhan Pertanian	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.7 Batasan Operasional	41
IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENYULUHAN PERTANIAN	47
4.1 Potensi Sumberdaya Untuk Pengembangan Komoditas Strategis dan Komoditas Unggulan	47
4.2 Produktivitas dan produksi komoditas strategis dan komoditas unggulan	50
4.3 Perilaku Pelaku Utama dan Pelaku Usaha dalam Penggunaan Teknologi Usahatani	53
4.4 Data Sumber Daya Pendukung	54
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	67
5.1 Penetapan Masalah	67

5.2 Penetapan Tujuan.....	68
5.3 Penetapan Sasaran.....	70
5.4 Rancangan Kegiatan Penyuluhan Pertanian	75
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	113
6.1 KESIMPULAN.....	113
6.2 SARAN.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
DAFTAR LAMPIRAN.....	117
KUESIONER TUGAS AKHIR	117

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Biaya Penyuluhan	28
2	Populasi	31
3	Sampel	31
4	Uji Validitas	33
5	Uji Reliabilitas	35
6	Kisi-Kisi Rancangan Penyuluhan	44
7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	47
8	Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	48
9	Keterangan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	49
10	Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Pangan.....	51
11	Luas Tanam, Luas Panen, Produktifitas, dan Produksi Tanaman Hortikultura.....	52
12	Gabungan Kelompok Tani dan Kelompok Tani di Kecamatan Sei Bambi.....	54
13	Kelas Kelompok Tani	60
14	Kepemilikan Alat dan Mesin Pertanian	62
15	Sarana Penunjang Pertanian	64
16	Karakteristik Sasaran Penyuluhan Berdasarkan Umur.....	71
17	Karakteristik Sasaran Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	73
18	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Rancangan Penyuluhan.....	76
19	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Materi Penyuluhan.....	79
20	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Metode Penyuluhan Pertanian	83
21	Tingkat Penerimaan Petani terhadap Metode Demnstrasi Cara	84
22	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Metode Kunjungan Usaha tani	86
23	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Metode telepon	89
24	Tingkat penerimaan petani terhadap media penyuluhan folder.....	92
25	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Volume Pertemuan Penyuluhan	95
26	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap penentuan Lokasi Penyuluhan	98
27	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Penentuan Waktu Penyuluhan.....	101

28	Tingkat Penerimaan Petani Terhadap Penetapan Biaya Penyuluhan.....	104
29	Rencana Kegiatan Penyuluhan Pertanian	108
30	Jumlah Petani Yang Menerapkan Prinsip Enam Tepat Dalam Menggunakan Fungisida	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir.....	19
2	Garis Kontinum	41
3	Tingkat Efektivitas Rancangan Penyuluhan.....	79
4	Tingkat Efektivitas Materi Penyuluhan	83
5	Tingkat Efektivitas Metode Penyuluhan	91
6	Tingkat Efektivitas Media Penyuluhan	95
7	Tingkat Efektivitas Volume Penyuluhan	97
8	Tingkat Efektivitas Lokasi Penyuluhan.....	101
9	Tingkat Efektivitas Lokasi Penyuluhan.....	104
10	Tingkat Efektivitas Biaya Penyuluhan	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Rancangan Penyuluhan.....	117
2	Lempar Persiapan Menyuluh LPM).....	127
3	Sinopsis Penyuluhan	130
4	Media Penyuluhan (Folder).....	133
5	Uji Validasi dan Reabilitas	136
6	Data Petani Sasaran	150
7	Dokumentasi Kegiatan	152

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cabai merupakan salah satu komoditas sayuran yang banyak di budidayakan di Indonesia karena penting sebagai bahan makanan-makanan di seluruh dunia. Pemakaian cabai pada setiap makanan dan tidak adanya pengganti cabai membuat nilai ekonominya memiliki harga yang tinggi. Meskipun begitu, dalam budidaya cabai sering mengalami beberapa masalah serius seperti serangan hama dan penyakit sehingga mengakibatkan jumlah panen menurun secara drastis dan menyebabkan kerugian yang besar terhadap petani (Prihatiningrum *et al.*, 2021)

Kecamatan Sei Bamban merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai yang berpotensi untuk menghasilkan produksi cabai yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari data produksi yang ditampilkan oleh Balai Pusat Statistik di tahun 2024 dan 2025. Meskipun lahan cabai Kecamatan Sei Bamban mengalami penyusutan dari 20 ha menjadi 16 ha, hasil produksi cabai mengalami kenaikan dari 9 ton/ha/tahun menjadi 9,56 ton/ha/tahun. Hal ini menunjukkan bahwa petani cabai di Kecamatan Sei Bamban memiliki potensi dalam menghasilkan produksi cabai yang lebih tinggi dimasa yang akan datang. Meskipun demikian, petani cabai di Kecamatan Sei Bamban masih sering mengalami masalah dalam melakukan budidaya tanaman cabai. Salah satu masalah utama dalam melakukan budidaya tanaman cabai adalah menyebarnya penyakit antraknosa pada tanaman cabai. Hal inilah yang menjadi alasan utama terjadinya penyusutan lahan cabai di kecamatan ini.

Antraknosa adalah penyakit yang disebabkan oleh jamur *Colletotrichum sp.* Jamur ini sering menyerang tanaman sayuran dan buah-buahan, termasuk tanaman cabai. Gejala serangan antraknosa terlihat pada tanaman berupa bintik hitam dan melingkar. Serangan antraknosa pada tanaman cabai umumnya menyerang buah. Selanjutnya bagian tanaman yang terkena serangan antraknosa akan berubah menjadi kering dan membusuk dengan warna coklat kehitam-hitaman. Antraknosa memiliki beberapa pemicu, antara lain curah hujan yang tinggi, tinggi bedengan lahan yang terlalu rendah dan drainase lahan yang buruk. Hal ini menjadi pemicu karena antraknosa dapat menyebar dengan mudah melalui air dan udara. (Sawant *et al.*, 2023).

Penyakit antraknosa dapat dikendalikan melalui beberapa cara, yaitu fisik, biologi, dan kimia. Namun sampai saat ini pengendalian yang memberikan dampak kerusakan paling besar pada jamur *Colletotrichum sp.* adalah dengan cara kimia. Pengendalian secara kimia memiliki beberapa dampak negatif, seperti tercemarnya lingkungan, gangguan pada kesehatan, serta biaya pengeluaran yang meningkat (Sawant *et al.*, 2023). Meskipun demikian, dampak negatif tersebut dapat di minimalisir dengan menggunakannya secara 6 tepat (tepat sasaran, mutu, jenis, waktu, dosis, dan cara). Penggunaan fungisida secara 6 tepat merupakan cara yang benar dalam menggunakan fungisida untuk memaksimalkan fungsi dari fungisida tersebut dan mengurangi dampak negatif yang diberikan kepada lingkungan, kesehatan dan biaya petani.

Berdasarkan hasil identifikasi potensi wilayah (IPW) dan wawancara bersama petani cabai dan penyuluh di Kecamatan Sei Bamban, ditemukan bahwa terdapat masalah yang sering dialami dan ditakuti oleh petani, yaitu tanaman cabai terserang antraknosa pada saat proses budidaya. Antraknosa merupakan ancaman yang paling ditakuti oleh petani karena penyebarannya yang cepat dan membutuhkan fungisida yang lebih ekstra dalam menghentikan serangan antraknosa yang sudah terjadi pada tanaman cabai merah. Hal ini membuat petani sering mengabaikan dosis dan jenis fungisida yang akan dipakai dalam mengendalikan antraknosa. Pengaplikasian fungisida tanpa memperhatikan 6 tepat akan membuat hama menjadi resistan (kebal), merusak lingkungan, mengganggu kesehatan petani dan meningkatkan biaya produksi para petani.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Rancangan Penyuluhan Penerapan Fungisida Secara 6 T (Tepat) Untuk Mengendalikan Antraknosa (*Colletotrichum sp*) Pada Cabai Merah (*Capsicum annum L*) Di Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai”**. Melalui penelitian ini, diharapkan terjadinya respon positif dan perubahan perilaku atau sikap petani sehingga permasalahan yang terjadi di wilayah Kecamatan Sei Bamban dapat teratasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menganalisis penetapan masalah petani cabai di Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimana menganalisis penetapan tujuan penyuluhan penerapan prinsip enam tepat dalam menggunakan fungisida untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada tanaman cabai dengan prinsip SMART dan ABCD di Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai?
3. Bagaimana menganalisis penetapan sasaran penyuluhan penerapan prinsip enam tepat dalam menggunakan fungisida untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada tanaman cabai di Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai?
4. Bagaimana tingkat efektivitas rancangan penyuluhan tentang penerapan prinsip enam tepat dalam menggunakan fungisida untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada tanaman cabai di Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai?
5. Berapa jumlah petani yang menerapkan prinsip enam tepat dalam menggunakan fungisida untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada tanaman cabai di Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai?

1.3 Tujuan

1. Untuk menganalisis penetapan masalah petani cabai di Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk menganalisis penetapan tujuan penyuluhan penerapan prinsip enam tepat dalam menggunakan fungisida untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada tanaman cabai dengan prinsip SMART dan ABCD di Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Untuk menganalisis penetapan sasaran penyuluhan penerapan prinsip enam tepat dalam menggunakan fungisida untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada tanaman cabai di Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai.
4. Untuk menganalisis efektivitas rancangan penyuluhan tentang penerapan prinsip enam tepat dalam menggunakan fungisida untuk mengendalikan

penyakit antraknosa pada tanaman cabai di Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai.

5. Untuk mengetahui jumlah petani yang menerapkan prinsip enam tepat dalam menggunakan fungisida untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada tanaman cabai di Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pengkaji penelitian ini merupakan syarat untuk memperoleh Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian serta sebagai peluang dalam menambah wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang budidaya tanaman hortikultura.
2. Bagi institusi, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan peran kampus dalam bidang penyuluhan pertanian melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat serta diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam program pengembangan pertanian dimasa yang mendatang.
3. Bagi petani, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjawab kebutuhan petani dalam mengendalikan penyakit antraknosa pada tanaman cabai merah.